

SAMSAT BANTUL OPTIMIS TARGET PAJAK TERPENUHI

Penambahan Kendaraan Baru Mulai Menggeliat

BANTUL (KR) - Angka penambahan kendaraan bermotor baru di Bantul, mulai menggeliat setelah pandemi Covid-19 mengalami penurunan drastis. Menurut Kasi Pendaftaran dan Penetapan Samsat Bantul, Winardi SPd, Kamis (5/11), sebelum muncul pandemi Covid-19 rata-rata penambahan kendaraan baru di Bantul mencapai 125 unit perhari.

"Setelah muncul pandemi Covid-19 menurun drastis, hanya 1 hingga 5 unit perhari. Kini mulai menggeliat rata-rata 25 unit perhari. Jumlah kendaraan baru tersebut, 80 persen sepeda motor dan 20 persen roda empat atau mobil. Dengan penambahan jumlah kendaraan baru jelas akan menambah optimisme pencapaian pendapatan daerah dari pajak kendaraan bermotor tahun 2020," jelas Winardi. Tahun 2020 ini target pendapatan daerah dari pajak tahunan kendaraan bermotor setelah perubahan sebesar Rp 181.699.194.000. Sampai akhir Oktober tercapai 88 persen, sehingga optimis pada akhir tutup tahun target pendapatan

bisa terpenuhi. Sedangkan target pendapatan dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), yakni pajak kendaraan baru, balik nama dan mutasi luar daerah sebesar Rp 66.888.071.000, saat ini sudah tercapai Rp 66.495.658.700. Sehingga untuk memenuhi target tinggal kurang Rp 392 juta. "Kami optimis target perolehan pajak setelah perubahan 2020 akan tercapai, bahkan bisa melebihi target," ungkapnya. Sementara sesuai Pergub No 82 Tahun 2020, dengan adanya pandemi Covid-19 diberlakukan penghapusan denda pajak kendaraan bermotor yang

lama menunggak. Jika menunggak pajak lebih dari 5 tahun yang diproses kena pajak maksimal hanya 5 tahun. Penghapusan denda pajak kendaraan bermotor tersebut sudah mengalami 3 kali penundaan sejak April 2020.

Nilai penghapusan denda hingga bulan Oktober 2020, untuk pajak kendaraan bermotor (PKB) senilai Rp 9.877.975.000 dan bea balik nama (BBN) senilai Rp 210.812.600. Sehingga total penghapusan denda hingga Oktober 2020 mencapai Rp 10.088.787.600.

Terpisah Kasat Lantas Polres Bantul, AKP Amin Ruwito SE SIK, mengemukakan berdasarkan Surat Telegram Kakorlantas Polri No STR/ 514/ VIII/ HUK.7.1 /2020, mulai Oktober 2020 diberlakukan perubahan seri hurup plat nomor kendaraan bermotor. Untuk wilayah Bantul dengan kode hurup pertama B,J,G,K dan T. "Proses melakukan ganti nomor Polisi di antaranya harus cek fisik kendaraan," jelas AKP Amin. (Jdm)-f

BUDIDAYA ALPUKAT DAN DURIAN

Gandung Pardiman Dorong Petani Tambah Penghasilan

BANTUL (KR) - Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MPd mendorong para petani di DIY untuk menambah pemasukan dan tetap mendukung ketahanan pangan. Sebagai solusi pihaknya memfasilitasi budidaya buah alpukat dan durian berupa bantuan pemberian bibit pohon dua tanaman tersebut.



KR-Rahajeng Pramesi

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bibit pohon alpukat dan durian.

"Saya bantu bibit pohon alpukat dan durian kepada petani-petani di Bantul beserta biaya pembelian pupuk. Mengapa pemilihan ke tanaman ini karena memiliki ekonomi cukup tinggi dan mudah dalam perawatannya. Selain dapat dikonsumsi langsung seperti jus dan sebagainya, alpukat merupakan bahan dasar pembuatan kosmetik dan obat," urai Gandung saat membagikan bibit tanaman buah di kediamannya Imogiri, Kamis (5/11).

Ditambahkannya dengan pangsa pasar jelas, hasil juga memuaskan karena selama se-

tahun ada tiga kali panen."Asumsi sekali panen antara Rp 4 hingga Rp 5 juta maka tiga kali panen mampu meraih keuntungan hingga Rp 15 juta. Saya sudah coba dan praktekkan di Ponjong Gunungkidul. Jangan takut tidak laku, alpukat apalagi durian pasti laku. Kalau diekspor pangsa pasar jelas seperti China, Taiwan dan sebagainya," tegasnya.

Adapun bibit yang dibagikan bagi perwakilan 50 kelompok tani di Bantul. Selain dibantu

pengadaan bibit dan pembelian pupuk, ia juga melakukan pelatihan proses penanaman dan perawatan alpukat berikut pupuknya. "Saya pantau sampai tiga tahun ke depan dan akan memberikan apresiasi sendiri nanti bagi yang berhasil," urainya.

Terpisah, Ketua DPD Golkar Bantul, Paudi menambahkan program pembagian bibit juga sejalan dengan program Bantul yang tengah menggalakkan penghijauan melalui taman di ruang-ruang publik. (Aje)-f

DIKYASA SATLANTAS POLRES BANTUL

Pupuk Kesadaran Tertib Berlalulintas

BANTUL (KR) - Berbagai upaya ditempuh Unit Dikyasa Sat Lantas Polres Bantul untuk meminimalisir kecelakaan lalulintas. Selain memberikan imbauan kepada masyarakat langsung beberapa program sosialisasi dengan protokol kesehatan dan pemasangan rambu terus digencarkan. Edukasi kepada generasi muda menjadi sangat penting ketika orientasi jangka panjang melahirkan masyarakat yang tertib dan patuh aturan.

"Kami selalu aktif berkoordinasi dengan Forum Lalulintas Bantul di antaranya Dishub, Dinas Pekerjaan Umum, Jasa Raharja, Satpol PP, Kodim hingga PSC," ujar Kanit Dikyasa Sat Lantas Polres Bantul, Ipd Effendi Sulistianto SH, Kamis (5/11).

Dijelaskan, koordinasi lintas instansi dilaksanakan rutin tiga bulan sekali. Dalam pertemuan itu fokus evaluasi terkait dengan gangguan lalulintas serta menekan fatalitas korban kecelakaan. Effendi mengungkapkan, pihaknya mengusulkan penambahan rambu di titik rawan kecelakaan di Jalan Srandakan, termasuk membuat marka tidak putus dan di Jalan Parangtritis Patalan. Di lokasi tersebut tengah diupayakan rambu pita penghadang dan rambu petunjuk tikungan tajam.

Menurut Effendi pemasangan rambu di berbagai lokasi belumlah cukup. Harus diimbangi dengan program sosialisasi yang menyasar berbagai elemen masyarakat secara umum.

(Roy)-f

KPU Terima LPSDK Paslon

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul telah mengumumkan Laporan Penerimaan Sumbangan Dana Kampanye (LPSDK) untuk kedua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2020. Dalam sumbangan dana kampanye ini, pasangan calon (paslon) nomor urut 1 Abdul Halim Muslih-Joko B Purnomo (AHM-JP) sebesar Rp 305 juta, sedangkan paslon nomor urut 2 Drs H Suharsono-Drs H Totok Sudarto MPd (Noto) sebesar Rp 472 juta.

Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Kabupaten Bantul, Mestri Widodo, Rabu (4/11), menuturkan laporan sumbangan dana kampanye ini telah dilaporkan oleh pasangan calon kepada KPU Bantul pada (31/10) lalu, selanjutnya diumumkan kepada publik pada (1/11) melalui laman KPU Bantul maupun papan pengumuman.

"Sumbangan dana kampanye yang dilaporkan ini adalah akumulasi sumbangan kepada pasangan calon sejak 25 September sampai dengan 30 Oktober lalu sumbangan yang diberikan kepada pasangan calon ini dapat berupa uang, barang maupun jasa. Adapun penyumbang dana kampanye ini dapat berasal dari gabungan partai politik pengurus, penyumbang perseorangan, penyumbang dari kelompok atau penyumbang dari badan hukum swasta," jelas Mestri.

Jika paslon yang menerima sumbangan dalam bentuk barang dan jasa maka harus dikonversikan dalam nominal rupiah sehingga dapat dicatat dalam pembukuan sumbangan dana kampanye. (Aje)-f

OPTIK MELAWAI

UNTUK INFORMASI LEBIH LENGKAP KLIK OPTIKMELAWAI.COM

KARTU DEBIT & KREDIT

DAPATKAN VOUCHER UP TO 40% DARI HARGA FRAME/SUNGLASSES*

CIMB NIAGA

PT Bank CIMB Niaga, Textstar & Deasari oleh Citra, Jasi Kurniyan

* Periode : 5 - 26 November 2020 * Syarat & ketentuan berlaku

@optikmelawai optik_melawai optik_melawai 0812 117 2222 www.optikmelawai.com

KEMENDIKBUD LUNCURKAN MERDEKA BELAJAR EPISODE KEENAM

Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi

JAKARTA (KR) -Kemendikbud meluncurkan Merdeka Belajar Episode Keenam yaitu "Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi" yang diresmikan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo secara virtual, Selasa (3/11). Kebijakan ini diluncurkan dalam rangka mendukung visi Presiden Joko Widodo dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul, salah satunya melalui transformasi pendidikan tinggi agar mampu mencetak lebih banyak lagi talenta-talenta yang mampu bersaing di tingkat dunia.

"Tekad membangun Indonesia maju tidak boleh surut, meski kita sedang dilanda pandemi Covid-19. Justru krisis ini menyadarkan kita bahwa memiliki SDM tangguh sangat penting. Kita butuh orang-orang yang mampu berpikir dan bertindak dengan cara-cara luar biasa, yang punya kemampuan adaptasi cepat untuk bertahan menghadapi kesulitan, tidak tertinggal, dan menang dalam persaingan," tutur Presiden.

Presiden menekankan bahwa pandemi ini harus dimanfaatkan untuk memperbaiki ekosistem pendidikan nasional, termasuk pendidikan tinggi. "Perguruan tinggi harus merelaksasi kurikulum dari kaku menjadi fleksibel dan membuka diri terhadap cara-cara baru. Perguruan tinggi harus lebih responsif menghadapi tantangan yang ada, dari pendekatan teoretis menjadi pendekatan pemecahan masalah hingga penciptaan dampak positif," tegas Presiden.

Sementara itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Nadiem Anwar Makarim, mengatakan Merdeka Belajar Episode Keenam lahir dengan fokus pada pembangunan SDM unggul di jenjang pendidikan tinggi. Baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN), maupun Perguruan Tinggi Swasta. Oleh sebab itu, pendidikan tinggi di Indonesia perlu bergerak lebih cepat agar dapat bisa bersaing di tingkat dunia.

Saat ini, kata Mendikbud, pengembangan perguruan tinggi bukan hanya kuantitas, tetapi juga

harus fokus pada kualitas. "Di sisi peningkatan mutu, kita harus menciptakan lulusan yang lebih baik lagi. Di sisi pendanaan permahasiswa pun, Indonesia masih relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara lain. Maka, Kemendikbud meningkatkan anggaran dalam konteks kinerja, untuk mencapai mutu yang kita inginkan. Dana pemerintah untuk pendidikan tinggi berada pada angka Rp 2,9 triliun di 2020 dan akan ditingkatkan sebanyak 70% pada 2021 menjadi Rp 4,95 triliun," terang Mendikbud.

Tiga Terobosan

Merdeka Belajar Episode Keenam mencakup tiga terobosan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Indonesia, yaitu: Insentif berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (untuk PTN), dana penyeimbang atau *matching fund* untuk kerja sama dengan mitra (untuk PTN dan PTS), serta Program Kompetisi Kampus Merdeka atau *competitive fund* (untuk PTN dan PTS).

Kebijakan pertama pada Merdeka Belajar Episode Keenam merupakan pertama kalinya insentif kinerja akan disediakan bagi PTN yang didasarkan kepada capaian delapan Indikator Kinerja Utama (IKU). "Untuk pertama kalinya, tambahan pendanaan PTN akan dihitung berdasarkan capaian delapan IKU," tutur Mendikbud.

PTN yang berhasil meningkatkan IKU atau mencapai target akan diberikan bonus pendanaan. Sebelumnya, perguruan tinggi hanya mendapatkan dana alokasi dasar dan dana afirmasi, khusus bagi perguruan tinggi yang tertinggal. "Selain alokasi dasar meningkat Rp 800 miliar, tahun depan pendanaan pendidikan tinggi akan ditambah insentif yang berdasarkan capaian IKU. Kemendikbud menyediakan bonus Rp 500 miliar bagi PTN yang berhasil meningkatkan capaian IKU terbanyak dan mencapai target yang ditetapkan," kata Mendikbud.

Terdapat delapan IKU yang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
merdeka.belajar.gov.id

MERDEKA BELAJAR EPISODE 6

TRANSFORMASI DANA PEMERINTAH UNTUK PENDIDIKAN TINGGI

INSENTIF BERDASARKAN CAPAIAN IKU (UNTUK PTN)

- Tambahan pendanaan untuk PTN yang dihitung berdasarkan capaian delapan IKU.
- Sebelumnya, perguruan tinggi hanya mendapatkan dana alokasi dasar dan dana afirmasi, khusus bagi perguruan tinggi yang tertinggal.
- Kemendikbud menyediakan Rp 500 miliar bagi PTN yang berhasil meningkatkan capaian IKU terbanyak.

MATCHING FUND UNTUK KERJA SAMA DENGAN MITRA (UNTUK PTN DAN PTS)

- Dana yang tersedia Rp250 miliar.
- Apabila perguruan tinggi menerima dana dari mitra, pemerintah memberi *matching fund* sejumlah dana yang diterima.
- Perguruan tinggi dapat mencari mitra melalui platform *Kedaireka* – sebuah pasarloka solusi bagi permasalahan industri dan masyarakat.
- (Hubungan) perguruan tinggi dengan industri: Industri mengajukan masalah untuk dipecahkan, perguruan tinggi menawarkan solusi.
- Perguruan tinggi yang sudah menemukan mitra dapat mengajukan *matching fund*.

COMPETITIVE FUND PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA (UNTUK PTN DAN PTS)

- Dana kompetisi sebesar Rp500 miliar
- Tujuan pemberian dana:
 - Mewujudkan aspirasi masing-masing perguruan tinggi.
 - Mendorong potensi capaian 8 IKU, tanpa bergantung pada diferensiasi misi perguruan tinggi tersebut.

Kemdikbud.RI | Kemdikbud.RI | kemdikbud.r | KEMENDIKBUD RI | kemdikbud.r

menjadi landasan transformasi pendidikan tinggi, yakni: 1) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak dengan upah di atas upah minimum regional, menjadi wirausaha, atau melanjutkan studi; 2) Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, serta pertukaran pelajar; 3) Dosen berkegiatan di luar kampus dengan mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain; dan 4) Praktisi mengajar di dalam kampus atau merekrut dosen yang berpengalaman di industri.

Selanjutnya, 5) Hasil kerja dosen (hasil riset dan pengabdian masyarakat) dapat digunakan masyarakat dan mendapatkan rekognisi internasional; 6) Program studi bekerja sama dengan mitra kelas

dunia baik itu dalam kurikulum, magang, maupun penyerapan lulusan; 7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif melalui evaluasi berbasis proyek atau metode studi kasus; dan 8) Program studi berstandar internasional dengan akreditasi atau sertifikasi tingkat internasional.

Mendikbud mengatakan, IKU akan digunakan untuk mendorong kualitas PTN dan PTS melalui beberapa cara, di antaranya memberikan alokasi insentif biaya operasional atau bantuan pendanaan bagi PTN dengan capaian IKU yang baik; memfasilitasi dana penyeimbang kontribusi mitra (*matching fund*) bagi PTN dan PTS; memilih program kompetisi Kampus Merdeka bagi PTN dan PTS (*competitive fund*); serta memantau kualitas PTS oleh

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKI).

Kebijakan kedua adalah Dana Penyeimbang Kontribusi Mitra (*matching fund*). *Matching fund* ini berarti dukungan dana dari mitra yang telah dipilih oleh perguruan tinggi, akan disamakan dengan jumlah yang diberikan Kemendikbud dengan perbandingan 1:1 atau sampai dengan 1:3 untuk pendanaan yang terkait isu sosial dan prioritas nasional.

Kemendikbud telah menyediakan platform *kedaireka.id* bagi perguruan tinggi dan mitra sehingga calon mitra dan perguruan tinggi secara bebas dapat mencari dan memilih mitra yang paling tepat. Calon mitra dapat mengajukan proposal permasalahan yang harus dipecahkan, dan perguruan tinggi dapat mengajukan solusi

yang akan dikaji.

Untuk mendapatkan *matching fund* dari Kemendikbud, mitra dan perguruan tinggi dapat mengajukan proposal secara bersama-sama. Mitra dan perguruan tinggi harus dapat meyakinkan bahwa proyek akan dijalankan punya potensi besar meningkatkan delapan IKU Perguruan Tinggi dan memecahkan masalah mitra maupun masyarakat. Melalui *matching fund*, kerja sama perguruan tinggi dan mitra dapat memastikan pembelajaran tetap relevan, pengetahuan dosen selalu diperbaharui, dan mahasiswa lebih siap menjajaki dunia kerja. Total *matching fund* yang tersedia adalah Rp 250 miliar.

"Kalau ada universitas yang membangun infrastruktur untuk 5G dan bermitra dengan operator telekomunikasi atau BUMN, ini bisa menjadi *matching fund*. Atau ada universitas berinovasi dalam bidang biodesel untuk mempertahankan kemandirian energi Indonesia, ini juga bisa menjadi salah satu strategi. Atau penelitian pengolahan limbah sawit untuk pakan ternak oleh suatu yayasan sosial bersama perguruan tinggi bidang agrkultur. Dana yang diberikan oleh mitra, akan disamakan oleh Kemendikbud," terang Mendikbud saat memberikan contoh kemitraan yang bisa mendapatkan *matching fund*.

Kebijakan ketiga, adalah Program Kompetisi Kampus Merdeka atau *competitive fund*. Dana kompetisi sebesar Rp 500 miliar dapat digunakan untuk mewujudkan aspirasi masing-masing perguruan tinggi dan mendorong potensi capaian delapan IKU.

"Ini adalah kesempatan baik bagi para civitas akademika mulai dari dosen, ketua prodi, dekan, hingga rektor yang punya ide dan terobosan untuk mengukir warisan baik di kampus. Ini saatnya civitas akademika memikirkan apa perubahan yang ingin dikedepankan di kampus? Apa spesialisasinya? Di sinilah *competitive fund* berperan. Bahwa proposal-

propos akan masuk dan mewujudkan misi spesialisasi perguruan tinggi dan mendorong delapan IKU," tutur Mendikbud.

Pemenang *competitive fund* akan dipilih berdasarkan dampak program dalam diferensiasi misi Perguruan Tinggi itu dan dalam meningkatkan capaian delapan IKU. Mendikbud memberikan beberapa contoh program yang dapat menerima *competitive fund*, seperti program magang satu semester di perusahaan top dunia dengan pembimbing profesional, atau inovasi penurunan emisi karbon di perkotaan yang merupakan hasil penelitian perguruan tinggi. Bisa juga misalnya prodi kesehatan berkolaborasi dengan universitas top dunia yang melibatkan mahasiswa S2 dan S3.

Dukungan Universitas, Mahasiswa, dan Industri untuk Terobosan Kemendikbud

Pada peluncuran yang diselenggarakan secara virtual ini, Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) Reini Wirahadikusumah mengatakan bahwa ITB menyambut baik Merdeka Belajar Episode Keenam. Untuk mencapai delapan IKU ini pihaknya akan berusaha maksimal dengan membarukan sistem dan subsystem yang mendukung, agar pencapaian IKU berkelanjutan.

CEO PT Paragon Technology and Innovation Salman Subakat juga memberikan apresiasi. Ia menyampaikan rasa terima kasih pada dunia pendidikan, khususnya dosen dan mahasiswa yang berkomitmen membangun industri nasional.

Pada kesempatan ini juga, mahasiswa Universitas Airlangga, Henry Timothy, mengatakan bahwa Kampus Merdeka membuat mahasiswa punya harapan peluang lebih besar untuk magang di perusahaan-perusahaan yang baik dan memberikan pengalaman relevan di lapangan, sehingga setelah lulus dapat terjun ke masyarakat dan memiliki bekal untuk lebih kritis terhadap masalah yang ada di masyarakat, dan juga inovatif dalam memecahkan masalah di tengah masyarakat. (Ati)-d